

	B
	A
6.1 Kesim	B
pulan	
	V
	I
	P
	E
	N
	U
	T
	U
	P

- a. Pola Asuh Orang Tua dengan total sampel 55 orang, dalam kategori demokratis sebanyak 20 orang (36,4%), dan yang paling rendah dalam kategori Otoriter sebanyak 17 orang (30,9%).
- b. Kesehatan Mental pada Remaja Korban *Bullying* dengan total sampel 55 orang, dalam kategori terganggu sebanyak 36 orang (65,5%), dan kategori tidak terganggu sebanyak 19 orang (34,5%).
- c. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Spearman's rho nilai P value yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan pola asuh orang tua dengan kesehatan mental remaja pada korban bullying di SMAN 1 Cimalaka. Nilai korelasi Spearman sebesar -0,713 menunjukan korelasi negative artinya arah hubungan yang terbalik yaitu semakin buruk pola asuh orang tua maka semakin buruk kesehatan mental remaja pada korban bullying. Nilai r koefisien korelasi berada pada nilai -0,713 dengan suatu posisi interval koefisien yaitu berada pada 0,60-0,799. Berdasarkan lal tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel Independen terhadap Dependen hubungan korelasi kuat sehingga layak untuk dilanjutkan penelitian.

6.2 Saran

a. Bagi SMAN 1 Cimalaka

Hasil penelitian ini diharapkan agar insititusi pendidikan lebih meningkatkan kegiatan pembinaan dan mengadakan kegiatan bimbingan konseling (BK) yang rutin, sehingga siswa siswi memiliki wadah untuk bercerita terhadap permasalahannya dan mampu mengembangkan kemampuan diri yang positif.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan faktor lingkungan seperti teman sebaya dan media sosial dalam mempengaruhi masalah mental emosional. Penelitian juga dapat dilakukan pendalaman yang lebih dengan penelitian kualitatif.